

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian biobriket kulit kakao dengan penambahan cangkang kelapa sawit dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

1. Rasio limbah cangkang kelapa sawit dan kulit kakao terhadap kualitas biobriket berpengaruh nyata terhadap kadar air, kadar abu, zat menguap, nilai kalor, laju pembakaran, karbon terikat dan densitas biobriket.
2. Perlakuan terbaik dari rasio limbah cangkang kelapa sawit dan kulit kakao terhadap kualitas biobriket yang memenuhi standar SNI 01-6235-2000 yaitu perlakuan D (25 % kulit kakao : 75 % cangkang kelapa sawit) dengan karakteristik fisik dan kimianya adalah kadar air 5,91 %, kadar abu 7,96 %, zat menguap 9,02 %, nilai kalor 6186,11 cal/g, laju pembakaran 0,1614 g/ menit, karbon terikat 73,49% dan densitas 0,85 g/cm³.
3. *Break event point* biobriket ketika perusahaan menjual biobriket sebanyak 769,26 kemasan/bulan, sedangkan hasil produksi perbulan biobriket diperoleh 4.600 kemasan dengan keuntungan sebesar Rp 16.080.300,33.

5.2 Saran

Penelitian selanjutnya dapat melakukan variasi ukuran bahan terhadap kualitas biobriket kulit kakao dengan campuran kelapa sawit.